

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen mutu terpadu di madrasah ibtidaiyah swasta islamiyah tarbiyah sekar jaya ogan komering ulu terdapat lima indikator yang meliputi :
  - a. Fokus pada pelanggan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu sudah berjalan cukup baik dengan selalu diadakannya pertemuan secara berkala dengan guru dan staff TU, orang tua serta komite madrasah guna untuk mengevaluasi sejauh mana kebutuhan siswa yang sudah dipenuhi oleh madrasah.
  - b. Keterlibatan total sudah berjalan dengan baik dengan adanya rapat guru pada bidang study masing-masing setiap enam bulan sekali dan MGMP dibawah bimbingan kepala madrasah, serta dibinanya kerjasama antara guru dan siswa diluar jam pelajaran, dan adanya tupoksi sesuai dengan *job description* masing-masing.
  - c. Pengukuran belum berjalan dengan baik, karena masih terdapat kekosongan jabatan pada wakil kepala madrasah dengan mempunyai

struktur organisasi yang mengandung kontrol, kepala madrasah pun selalu mengontrol jalannya pembelajaran.

- d. Komitmen yang dilakukan oleh madrasah sudah berjalan dengan baik dan selalu diadakannya rapat koordinasi, untuk membangun komitmen madrasah juga membuat peraturan dengan system poin bagi siswa, sedangkan untuk tenaga pendidik adanya kode etik guru dan kode etik mengajar, dalam menjaga komitmennya pun madrasah tidak pernah memulangkan siswanya sebelum jam pelajaran selesai.
- e. Perbaikan berkelanjutan juga sudah berjalan dengan baik dengan selalu diadakannya supervisi kelas setiap enam bulan sekali serta adanya *workshop* dan pelatihan-pelatihan yang ada.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya OKU sebagai berikut :

- a. Faktor pendukungnya adalah peran kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi operasional proses belajar dan mengajar sangat menentukan dapat terlaksananya manajemen mutu terpadu di Madrasah Ibtidaiyah dan peran guru-guru dalam menterjemahkan juga melaksanakan uraian tugasnya serta peran wali murid yang berkontribusi nyata dalam memberikan masukan ide maupun berupa materi yang dapat menunjang untuk terwujudnya pelaksanaan manajemen mutu terpadu di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Faktor penghambat yaitu terbatasnya sumber daya manusia seperti kekosongan jabatan pada wakil kepala madrasah sehingga peran tersebut dirangkap oleh kepala madrasah, sarana dan prasarana seperti gedung serba guna dan musholla serta kurangnya dana seperti hanya mengandalkan dana rutin madrasah, hal ini akan dapat menghambat terlaksananya manajemen mutu terpadu di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, peneliti ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan bahan masukan bagi tercapainya tujuan manajemen mutu terpadu, sebagai berikut:

1. Rekrutmen guru-guru untuk mengisi kekosongan waka kurikulum, humas, kesiswaan dan sapsras harus segera dilakukan agar organisasi berjalan maksimal dan juga sarana dan prasarana segera dibangun seperti rumah ibadah dan aula, agar dapat menunjang proses belajar dan mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini agar peneliti lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di dunia pendidikan terutama mengenai kemampuan pengelolaan manajemen mutu terpadu dalam mengatasi masalah masalah yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dapat dilakukan pada tempat lain dengan

karakteristik populasi yang berbeda, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.